



UNES JOURNAL MAHASISWA PERTANIAN

Volume 2, Issue 2, October 2018

P-ISSN: 2598-3121 E-ISSN: 2598-277X

Open Access at: <http://faperta.ojs.unespadang.ac.id/index.php/UJMP>

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH (*Oryza sativa* L) DI NAGARI PULAKEK KOTO BARU, KECAMATAN SUNGAI PAGU, KABUPATEN SOLOK SELATAN

ANALYSIS OF FACTOR THAT INFLUNCE THE PRODUCTION OF PADDI SAWAH (*Oryza sativa* L) IN THE NAGARI PULAKEK KOTO BARU, KECAMATAN SUNGAI PAGU, KABUPATEN SOLOK SELATAN

Mardani Ilham Johari¹, Amnilis², Herda Gusvita³

¹Alumni Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: m.ilham.id30@gmail.com

²Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: amnilis@yahoo.co.id

³Fakultas Pertanian, Universitas Ekasakti. E-mail: herda.gusvita@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Mardani Ilham Johari
m.ilham.id30@gmail.com

Kata kunci:

faktor produksi, padi sawah, total produksi

hal: 173 - 182

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah produksi padi sawah dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari sampai Maret 2018. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang. Analisa data yang digunakan adalah regresi berganda dengan fungsi *Cobb Douglas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jumlah produksi padi sawah sebanyak 5713,81 kg/ha/MT. Faktor produksi yaitu luas lahan, jumlah bibit, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi sawah, sedangkan secara parsial yang berpengaruh signifikan yaitu hanya luas lahan, sedangkan pupuk, pestisida, bibit dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi padi sawah.

Copyright © 2018 U JMP. All rights reserved.

ARTICLE INFO

Correspondent:

Mardani Ilham Johari
m.ilham.id30@gmail.com

Keywords:

factor of production, paddy sawah, total production

page: 173 - 182

ABSTRACT

The Purpose of this study to determine the amount of rice production and analyze the factors affecting rice production in Nagari Pulakek Koto Baru, Sungai Pagu District, Solok Selatan. This Study was conducted on February to March 2018. Research method is quantitative descriptive research with the number of sample counted 32 people. The data analysis used is multiple regression with cobb douglas function of respondent,s acievement level. The result showed that the average amount of paddy rice production as much as 5.713,81 kg per hectare. Factor of production that is wide of land of number of labor seed of fertilizer and pesticide together have significant of rice field production. Partially significant influence the amount of paddy field production is the area of fertilizer and pesticide land whereas the seeds and labor have no significant effect on the amount of paddy field production.

Copyright © 2018 U JMP. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara agraris, di mana pertanian memegang peranan penting pada perekonomian nasional, untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Sektor pertanian dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia dan sebagian ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Daniel, 2004).

Di Sumatera Barat, upaya peningkatan produksi padi dari tahun ke tahun terus dilakukan. Dalam 6 (enam) tahun terakhir (2010-2015) produksi padi mengalami peningkatan. Secara berturut-turut, produksi padi tahun 2011-2015 adalah sebanyak 166,492 Ton, 85,135 Ton, 64,276 Ton, 82,091 Ton, dan 38,426 Ton (BPS, 2015).

Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang masih mempunyai wilayah pengembangan pertanian sebagai sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya tanaman padi, produksi padi di Kabupaten Solok Selatan mengalami fluktuasi yang dimulai dari tahun 2011 sebesar 124.764 Ton, pada tahun 2012 terjadi peningkatan produksi padi sebesar 10.884 Ton, pada tahun 2013 terjadi peningkatan sebesar 6.881,67 Ton, tetapi pada tahun 2014 produksi padi mengalami penurunan sebanyak 19.412,87 Ton, pada tahun 2015 terjadi peningkatan produksi sebesar 13.749,2 Ton (BPS, 2016).

Produksi di Nagari Pulakek Koto Baru menunjukkan bahwa petani sudah mampu mengalokasikan faktor-faktor secara efisien. Oleh karena itu dibutuhkan kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi seperti luas lahan, jumlah pupuk, jumlah bibit, pestisida, tenaga kerja dan modal yang digunakan dalam usaha pertanian yang merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi sawah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah produksi padi sawah dan menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif yakni suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan ataupun melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian baik seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain pada saat sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang realitas pada objek yang diteliti secara objektif (Nawawi, 1995).

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik survei. Teknik survei adalah teknik penelitian yang melibatkan objek peneliti dengan populasi yang relatif besar dengan memanfaatkan data sekali tembak (Mardikanto, 2011). Singarimbun dan Efendi (1995) menyatakan bahwa teknik survei merupakan pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dari suatu populasi dalam jangka waktu yang bersamaan dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan dengan kriteria sebagai berikut : (1) yang memiliki luas lahan 0,25 - 1 Ha (2) pengalaman petani dalam berusahatani padi minimal 5 tahun didapat 128 populasi. Berdasarkan kriteria didapatkan sebanyak 32 orang sampel petani padi sawah dari 128 populasi petani padi sawah yang meliputi 10 jorong di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer adalah data yang dikumpulkan dari suatu objek atau dokumen original-material mentah dari pelaku atau informasi dari tangan pertama. Data primer diperoleh dari wawancara atau kuisioner terhadap responden (Silalahi, 2010). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data sekunder diperoleh dari artikel-artikel dalam majalah atau surat kabar dan jurnal ilmiah, buku, buletin statistik, laporan-laporan atau arsip organisasi, publikasi pemerintah, analisis para ahli, hasil survei terdahulu, catatan publik dan perpustakaan (Silalahi, 2010).

Jenis data ada 2 yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan. Data Kualitatif didapat melalui proses menggunakan teknis analisis mendalam dengan melakukan wawancara, observasi diskusi atau pengamatan.

Data kuantitatif adalah data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Berdasarkan simbol-simbol angka tersebut, perhitungan secara kuantitatif dapat dilakukan untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu: (1) teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data primer dengan melakukan wawancara semi terstruktur secara indepth (luas dan mendalam) kepada responden yang berdasarkan daftar pertanyaan (*kuisioner*) yang telah di persiapkan sebelumnya.

(2) teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti sehingga dapat gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti, (3) teknik pencatatan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari Instansi atau lembaga yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Petani Sampel

Petani sebagai penggerak dan pelaksana dalam kegiatan usahanya dan merupakan faktor penentu untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu petani harus memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola usahanya karena akan berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas usahanya. Dari hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai tingkat umur, pendidikan, luas lahan, status kepemilikan lahan, pekerjaan utama dan sampingan, jumlah anggota keluarga, pengalaman usaha tani.

Tabel 1. Karakteristik Petani di Nagari Pulakek Koto Baru.

No	Keterangan	Jumlah Petani (Orang)	Persentase (%)
1.	Umur Petani (Thn)		
	• 25 - 45	26	81,25
	• 46 - 66	5	15,62
	• > 66	1	3,13
Jumlah		32	100
2.	Pendidikan		
	• SD	15	46,88
	• SLTP	11	34,38
	• SLTA	5	15,62
	• PT	1	3,12
Jumlah		32	100
3.	Luas Lahan (Ha)		
	• 0,25 - 0,5	15	46,88
	• >0,5	17	53,12
Jumlah		32	100
4.	Status Kepemilikan Lahan		
	• Milik Sendiri	32	100,00
	• Sewa	-	-
Jumlah		32	100
5.	Pekerjaan Utama Dan Sampingan		
	• Pekerjaan Utama	32	100,00
	• Pekerjaan Sampingan	-	-
Jumlah		32	100
6.	Jumlah Anggota Keluarga		
	• 2 - 5	30	93,75
	• > 5	2	6,25
Jumlah		32	100
7.	Pengalaman Usaha Tani (Tahun)		
	• < 10	26	81,25
	• > 10	6	18,75
Jumlah		32	100

Sumber: Data diolah, 2018

Luas lahan petani sampel adalah 0,25 Ha - 1 Ha. Lahan harus diolah terlebih dahulu sebelum ditanami. Pengolahan lahan bertujuan untuk memperbaiki kondisi tanah agar sesuai dengan yang diinginkan oleh tanaman padi sawah, yaitu tanah yang

gembur dan subur. Kegiatan pengolahan lahan ini meliputi pembabatan, pembajakan, penggaruan lahan. Dari hasil penelitian jumlah luas lahan keseluruhan petani yaitu 19,55 Ha dengan rata-rata per petani 0,6 Ha.

Bibit padi sawah yang digunakan oleh petani sampel di Nagari Pulakek Koto Baru ini adalah bibit yang berasal dari hasil panen sendiri. Total penggunaan bibit sebanyak 539 kg dengan rata-rata penggunaan bibit oleh petani sampel sebanyak 16,84 Kg/Ha. Sedangkan penggunaan bibit perhektarnya yaitu sebanyak 27,57 Kg. Jumlah ini tidak jauh berbeda jika dibandingkan dengan standar penggunaan bibit padi yaitu sebesar 10 - 20 kg/ha GPP (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2017).

Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usahatani sasembada, khususnya faktor tenaga kerja petani dan anggota keluarganya. Dalam usahatani swasembada atau usaha tani keluarga, faktor tenaga kerja keluarga petani merupakan unsur penentu (Tohir, 1991).

Jumlah biaya pupuk oleh petani dalam satu kali musim tanam sebanyak Rp.20.209.000. Sedangkan jumlah biaya pupuk perhektarnya sebanyak Rp.1.033.708,43. Jumlah ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan standar biaya yang dikeluarkan untuk membeli pupuk padi yaitu sebesar Rp.2.000.000/Ha GPP (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, 2017).

Pestisida digunakan oleh petani untuk pengendalian hama dan penyakit tanaman. Jenis pestisida yang sering digunakan oleh petani di Nagari Pulakek Koto Baru ini adalah rekor dan u 46.Pestidida yang digunakan bersifat cair. Secara statistik faktor pestisida berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di daerah penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan pestisida bertujuan untuk mencegah membasmi hama penyakit yang mengganggu tanaman padi sawah.

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah

Pada penelitian ini dinyatakan hipotesis bahwa produksi dipengaruhi oleh faktor luas lahan, jumlah bibit, tenaga kerja, jumlah pupuk, dan dianalisis dengan memakai fungsi *Cobb Douglas* (Soekartawi, 2003). Hasil yang didapatkan melalui olah data dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandarized Coefisien	
	B	Std. Error
1 (Constant)	5.863	1,365
Luas Lahan (X1)	0.697	0.124
Bibit (X2)	0.081	0.147
Tenega Kerja (X3)	0.030	0.126
Pupuk (X4)	0.366	0.210
Pestisida (X5)	-0.257	0.147

Sumber: Data diolah, 2018

Hasil tersebut dimasukkan pada pengujian hipotesis dilakukan untuk didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.863 + 0.697 X_1 + 0.081 X_2 + 0.030 X_3 + 0.366 X_4 - 0.257 X_5 + e$$

Nilai konstanta positif sebesar 5.863 artinya jika variabel luas lahan (X₁), bibit (X₂), tenaga kerja (X₃), pupuk (X₄) pestisida (X₅) diasumsikan sama dengan 0 (konstan) maka nilai produksi sebesar 5.863 Kg.

Nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk variabel luas lahan (X_1) sebesar **0.697** artinya jika setiap terjadi peningkatan variabel luas lahan (X_1) sebesar 1 Ha, maka produksi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar **0.697** Kg. Koefisien bernilai positif antara luas lahan (X_1) dan produksi (Y) artinya kenaikan luas lahan (X_1) akan mengakibatkan peningkatan pada produksi (Y).

Nilai koefisien regresi untuk variabel jumlah bibit (X_2) sebesar **0.081** artinya jika benih mengalami peningkatan sebesar 1 Kg, maka produksi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar **0.081** Kg. Koefisien bernilai positif antara bibit (X_2) dan produksi (Y) artinya peningkatan bibit (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada produksi (Y).

Nilai koefisien regresi untuk variabel biaya tenaga kerja (X_3) sebesar **0.030** artinya jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1 Rupiah, maka produksi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar **0.030** Kg. Koefisien bernilai positif antara tenaga kerja (X_3) dan produksi (Y) artinya peningkatan tenaga kerja (X_3) akan mengakibatkan peningkatan pada produksi (Y).

Nilai koefisien regresi untuk variabel biaya pupuk (X_4) sebesar **0.366** artinya jika pupuk mengalami peningkatan sebesar 1 Rupiah, maka produksi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar **0.366** Kg. Koefisien bernilai positif antara pupuk (X_4) dan produksi (Y) artinya peningkatan pupuk (X_4) akan mengakibatkan kenaikan pada produksi (Y).

Nilai koefisien regresi untuk variabel biaya pestisida (X_5) sebesar **-0.257** artinya jika biaya pestisida mengalami peningkatan sebesar 1 Rupiah, maka produksi (Y) akan mengalami penurunan sebesar **0.257** Kg. Koefisien bernilai negatif antara pestisida (X_5) dan produksi (Y) artinya peningkatan pestisida (X_5) akan mengakibatkan penurunan pada produksi (Y).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahara dan Idris (2005) bahwa fungsi produksi sistem usahatani padi sawah di lahan sawah irigasi teknis di Kecamatan Uepai, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara untuk luas panen (0,4998) dan tenaga kerja (0,4577), dan berpengaruh positif terhadap produksi padi sawah di mana peningkatan produksi masih bisa dicapai dengan penambahan kedua faktor produksi tersebut.

Dari bentuk transformasi fungsi produksi *Cobb Douglas* tersebut diubah kembali dalam bentuk asli fungsi *Cobb Douglas*, sehingga persamaannya menjadi:

$$Y = 5.863 X_1^{0.697} X_2^{0.081} X_3^{0.030} X_4^{0.366} X_5^{-0.257}$$

Berdasarkan hasil analisis di atas besarnya elastisitas dari masing-masing variabel independen dapat dilihat dari besarnya koefisien pangkat pada setiap variabel independen. Diketahui bahwa elastisitas luas lahan sebesar 0.697, bibit sebesar 0.081, tenaga kerja sebesar 0.030, pupuk sebesar 0.366, pestisida sebesar -0,257.

Analisis skala usaha atau *Return to Scale* merupakan analisis produksi untuk melihat kemungkinan perluasan usaha dalam suatu proses produksi. *Return to Scale* perlu diketahui untuk mengetahui apakah kegiatan dari usaha tani tersebut mengalami kaidah *Increasing*, *constant* atau *decreasing return to scale* serta dapat menunjukkan efisiensi secara teknis (Budiono, 1993). Sedangkan besarnya *return to scale* dihitung dengan cara menjumlahkan koefisien pangkat masing-masing variabel independen

($0.697 + 0.081 + 0.030 + 0.366 - 0,257 = 0,917$), yang menunjukkan usaha tani padi sawah berada pada *Decreasing return to scale* di mana koefisien $\beta_i (b_1 + b_2 + \dots + b_n) < 1$ artinya jika dilakukan penambahan faktor-faktor produksi 1 Kg akan menghasilkan tambahan produksi yang proporsinya lebih kecil 0,917 Kg.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian Hermanto (2013), Analisis fungsi produksi usaha tani padi sawah dan pengaruhnya terhadap produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk pengembangan wilayah di Kabupaten Deli Serdang. Diperoleh nilai elastisitas produksinya sebesar 2,214 (*Increasing Return to Scale*), atau dengan kata lain proporsi penambahan faktor-faktor produksi akan, menghasilkan tambahan hasil produksi padi sawah yang proporsinya lebih besar.

Untuk luas lahan elastisitasnya $0.697 < 1$ (in elastis) artinya setiap penambahan luas lahan 1 Ha maka produksi akan bertambah sebesar 0.697 Kg. Elastisitas bibit $0.081 < 1$ (in elastis) artinya setiap penambahan bibit 1 Kg akan terjadi peningkatan produksi sebesar 0.081 Kg. Elastisitas tenaga kerja $0.030 < 1$ (in elastis) artinya setiap penambahan tenaga kerja 1 Rupiah akan terjadi peningkatan produksi sebesar 0.030 Kg. Elastisitas pupuk $0.366 < 1$ (in elastis) artinya setiap penambahan pupuk 1 Rupiah akan terjadi peningkatan produksi sebesar 0.366 Kg. Elastisitas pestisida $-0,257 < 1$ (in elastis) artinya setiap penambahan pestisida 1 Rupiah akan terjadi peningkatan produksi sebesar 0,257 Kg.

Uji Simultan Dengan F

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji anova, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Simultan dengan F hitung

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.185	5	.637	62.636	.000 ^a
	Residual	.264	26	.010		
	Total	3.449	31			

Sumber: Data diolah

Untuk uji F diperlihatkan bahwa:

F hitung sebesar 62.363

F tabel ($\alpha = 0,05$ db regresi = 5 : db residual = 26) adalah 2.56

Berdasarkan data diatas dapat dilihat hasil uji F hitung $> F$ tabel yaitu $62.636 > 2.56$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru dipengaruhi secara signifikan oleh variable-variabel yang diamati yaitu luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk dan pestisida.

Hasil penelitian didapatkan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian Suardana, Antara dan Alam (3013) di Desa Lantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali, menyatakan bahwa keseluruhan variabel independen dikatakan memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen apabila nilai sig. F hitung kecil dari tingkat kesalahan. Hasil nilai F hitung sebesar 198, 090 (Sig, $0,000 < 0,005$).

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik $t_{(parsial)}$ pada dasarnya digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji - t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	5.863	1.365		4.295	.000
	Luas Lahan (ha)	.697	.124	.869	5.609	.000
	bibit (kg)	.081	.147	.085	.551	.587
	tenaga kerja (Rp)	.030	.126	.022	.238	.814
	Jumlah Pupuk (kg)	.366	.210	.270	1.744	.093
	Biaya pestisida (kg)	-.257	.147	-.250	-1.747	.092

Sumber: Data primer diolah, 2018

Pengaruh luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk, dan pestisida terhadap produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan dapat dilihat pada Tabel 4. Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

- Luas lahan (X_1) diperoleh nilai t hitung 5.609 (Sig.0,000 < 0,05), artinya tolak H_0 dan terima H_1 sehingga ditarik kesimpulan bahwa produksi padi sawah dipengaruhi secara signifikan oleh luas lahan, dengan kata lain bahwa luas lahan merupakan faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah secara nyata. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suprpto (2010), yang menerangkan bahwa ada pengaruh signifikan antara luas lahan dengan produksi dan pendapatan petani dengan *p-value* 0,000. Implikasinya adalah bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi petani padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Dengan demikian diperlukan kebijakan khusus terhadap luas lahan karena dengan melakukan usaha tani pada lahan yang luas akan menambah hasil produksi petani semakin banyak dan usahatani dengan lahan yang sempit produksi petani akan sedikit.
- Jumlah bibit (X_2) diperoleh nilai t hitung.551 (Sig.0,587 > 0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_1 sehingga ditarik kesimpulan bahwa produksi padi sawah dipengaruhi secara tidak signifikan oleh jumlah bibit, dengan kata lain bahwa jumlah bibit merupakan faktor yang tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru.
- Biaya tenaga kerja (X_3) diperoleh nilai t hitung 0.238 (Sig. 0.814 > 0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_1 sehingga ditarik kesimpulan bahwa produksi padi sawah dipengaruhi secara tidak signifikan oleh biaya tenaga kerja, dengan kata lain bahwa biaya tenaga kerja merupakan faktor yang tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru.
- Biaya pupuk (X_4) diperoleh nilai t hitung -1.744 (Sig. 0,093 > 0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_1 sehingga ditarik kesimpulan bahwa produksi padi sawah dipengaruhi secara tidak signifikan oleh biaya pupuk, dengan kata lain bahwa

biaya pupuk merupakan faktor yang tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru.

- Biaya pestisida (X_5) diperoleh nilai t hitung -1.747 (Sig. 0.092 > 0,05), artinya terima H_0 dan tolak H_1 sehingga ditarik kesimpulan bahwa produksi padi sawah dipengaruhi secara tidak signifikan oleh biaya pestisida, dengan kata lain bahwa biaya pestisida merupakan faktor yang tidak dapat meningkatkan produksi padi sawah di Nagari Pulakek Koto Baru.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Modell	R	R Squqre	Adjust R Square	Std. Error of the estimate	Durbin Watson
1	.961	.923	.909	.10084	1.888

Sumber: Data primer diolah

Dari Tabel 5 terlihat bahwa determinasi nilai R square (R^2) 0.923, artinya sebanyak 92,3%. variabel luas lahan (X_1), jumlah bibit (X_2), biaya tenaga kerja (X_3), biaya pupuk (X_4), biaya pestisida (X_5) mempengaruhi produksi dan sisanya 7,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suardana, Antara dan Alam (2013), diperoleh nilai R Square = 0,979 dalam analisis produksi padi sawah dengan pola jajar legowo di Desa Lantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Produksi padi sawah di lokasi penelitian dengan 32 responden adalah 34.978 Kg/MT/petani. Dengan rata-rata perhektar sebanyak 5.713,81 Kg/Ha/MT.
2. Faktor produksi yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi sawah secara parsial hanya luas lahan. Sedangkan secara simultan (bersama-sama) semua faktor produksi seperti luas lahan, jumlah bibit, tenaga kerja, pupuk dan pestisida berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi padi sawah.

Saran

1. Untuk meningkatkan produksi padi sawah petani hendaknya bisa memanfaatkan lahan yang dimiliki petani secara maksimal agar memperoleh hasil yang optimal dan memperhatikan penggunaan input.
2. Dalam mencapai produksi yang optimal diperlukan modal, seharusnya petani dan pemerintah bisa bekerja sama dengan lembaga keuangan seperti bank, atau pembentukan lembaga keuangan yang dimiliki oleh petani sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

BPS Indonesia. 2015. Dalam Angka

Budiono. 1993. *Ekonomi Makro*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2. BPFE: Yogyakarta.

BPS Kabupaten Solok Selatan. 2016. *Solok Selatan Dalam Angka*

Daniel. 2004. *Pengantar Ilmu Pertanian*. PT.Bumi Aksara, Jakarta

- Dewi Sahara Dan Idris. 2005. *Efisiensi Produksi Sistim Usaha Tani Padi Pada Lahan Sawah Irigasi Teknis Sulawesi Tenggara*. Jurnal Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Sulawesi Tenggara.
- Hermanto. 2013. *Does The J-Curve Phenomenon Exist in The Indonesia's Bilateral Balances With Major Trading Countries*. Jurnal.
- Mardikanto. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public* Alfabeta, Bandung
- Nawawi. 1995. *Metedology Penelitian Bidang sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Putu Agus Suardana, Made Antara, Max Nur Alam. 2013. *Dengan Judul Analisis Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Lantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali*.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Singarimbun dan Efendi. 1995. *Mwtode Penelitian Survei*, PT. Pustaka LP3ES Indonesia, Jakarta
- Silalahi. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara, Jakarta
- Suprpto. 2010. *Aspek Produksi Ekologi Dan Kelembagaan*. Lembaga Arupa. Yogyakarta.
- Tohir. 1991. *Usaha Tani*. Rienika. Jakarta.